



## **Pentingnya Pembelajaran Aqidah Dalam Mengenalkan Rukun Iman Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IK As Sunnah**

**Ike Oktanira<sup>1</sup>,**  
STIT Al Washliyah Aceh Tengah<sup>(1)</sup>,

### **Abstrak**

Pembelajaran aqidah pada anak harus mendapatkan perhatian besar dari sekolah. Pembelajaran aqidah merupakan pondasi yang sangat fundamental yang harus dikenalkan pada anak didik. Aqidah diumpamakan seperti tali pengikat kebenaran dan keyakinan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam. Poin utama dari pembelajaran Aqidah adalah mengenal dan memahami rukun iman. Rukun iman adalah dasar-dasar keyakinan dalam Islam yang wajib untuk diamalkan oleh setiap orang-orang yang beriman. Adapun cara untuk meyakini Rukun Iman adalah: 1) Iman kepada Allah yaitu meyakini tauhid Rububiyah, Uluhiyah, dan Asmawasifat. 2) Iman kepada malaikat meyakini bahwa malaikat itu ada dan malaikat adalah makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya serta malaikat memiliki sifat mulia dan tugas yang berbeda-beda. 3) Iman kepada kitab-kitab meyakini bahwa Allah menurunkan kitab-kitab dengan tujuan sebagai pedoman hidup dan inti dari semua kitab tersebut adalah mengajak untuk mengtauhidkan Allah. 4) Iman kepada rasul-rasul meyakini bahwa Rasulullah itu diutus oleh Allah untuk mengajak manusia mengtauhidkan Allah, dan meyakini segala apa yang disampaikan oleh mereka adalah hak kebenaran. 5) Iman kepada hari akhir meyakini bahwa hari kiamat itu ada, dunia akan hancur, dan manusia akan dibangkitkan untuk mempertanggung jawabkan amalannya. 6) Iman kepada takdir-takdir meyakini bahwa segala yang terjadi di alam ini, semua itu sudah ditetapkan oleh Allah dan Allah maha mengetahui segala yang terjadi maupun yang akan terjadi.

---

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Aqidah, Rukun Iman*

---

### **Pendahuluan**

Aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan. Aqidah adalah pokok utama dari agama yang merupakan sebuah keyakinan didalam diri seseorang. Aqidah sangat berkaitan erat dengan rukun iman yaitu iman kepada Allah, Iman kepada Mailaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir-takdir Allah.

Abu Hilyah (2021.7-9) Aqidah merupakan pondasi dasar dalam agama Islam. Aqidah itu diibaratkan seperti sebuah bangunan. Jika bangunan tersebut dibangun dengan pondasi yang kuat dan kokoh maka bangunan tersebut akan berdiri dengan tegak, kuat, dan kokoh. Namun, sebaliknya jika sebuah bangunan dibangun dengan pondasi yang tidak kuat maka bangunan tersebut akan mudah runtuh. Begitu juga dengan manusia di buma bumi ini, jika dalam memeluk agama Islam ia memiliki pondasi yang kokoh maka keimanan dalam dirinya akan kuat. Sebaliknya, jika keimanan seseorang lemah maka akan sangat mudah

tergoyah dengan perbuatan kemaksiatan. Oleh karena itu, Aqidah merupakan bagian paling penting bagi setiap umat Islam.

A Zuhri, (2019. 1). Secara bahasa aqidah berasal dari bahasa arab “al-‘aqdu” yang artinya ikatan. Ikatan yang dimaksud adalah tali yang mengikat sesuatu di hati manusia. Sesuatu tersebut merupakan kebenaran yang diyakini bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi wasallam. Yaziz Abdul Qadir Jawas (2017, 27) Secara istilah Aqidah adalah iman yang teguh dan pasti tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya. Abd. Chalik (2014, 47). Aqidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak dapat dicampuri oleh keraguan dan kebimbangan bagi orang yang meyakinkannya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa aqidah bersifat mengikat, kokoh, kuat, yakin, dan teguh dalam pendirian. Aqidah akan menuntun kita untuk senantiasa taat kepada Allah dan meyakini bahwa aturan-Nya adalah benar. Oleh karena itu, pendidikan yang pertama kali diajarkan dalam Islam adalah pendidikan tentang aqidah atau ketauhidan. Sehingga Aqidah sebagai dasar dari proses pendidikan anak dalam Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan di TK IK As Sunnah bahwa peneliti melihat pembelajaran Aqidah merupakan program yang utama yang dikenalkan dan ditanamkan serta diajarkan kepada anak-anak. Pembelajaran aqidah juga sudah di rutinkan di setiap minggunya di hari selasa dengan materi yang disampaikan mengenai rukun iman. Kelebihannya TK IK An Sunnah ini dalam mempelajari rukun iman buka hanya menyampaikan poin-poin dari rukun iman tersebut, melainkan guru menyampaikan pembelajaran rukun iman secara bertahap dimulai dari rukun iman pertama, kedua, sampai ke enam dilengkapi dengan penjelasan secara mendetail. Kemudian agar anak-anak memahami materi rukun iman maka akan diselingi dengan kegiatan mengulang atau muroja’ah materi yang sudah disampaikan. Kegiatan muroja’ah ini dilakukan berkali-kali dan juga materi rukun iman akan dikaitkan dengan tema-tema umum pembelajaran anak didik. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas tentang isi dari materi rukun iman yang di kenalkan, ditanamkan, dan diajarkan kepada anak usia dini di TK IK As Sunnah.

## **Metodologi**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial dengan mengedepankan proses interaksi dan observasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Penelitian ini dilakukan di TK IK As Sunnah Aceh Tengah yang beralamatkan di Lemah Burbana Kecamatan Bebesen kabupaten Aceh Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas TK B serta guru kelas TK B.

## **Hasil dan Pembahasan**

Rukun Iman Adalah dasar kepercayaan dalam Islam yang wajib diamalkan oleh orang yang beriman. Umat Islam wajib memahami dan mengamalkan tiap rukun iman di kehidupan sehari-hari. Sekolah TK IK As Sunnah dalam mengenalkan pembelajaran rukun iman kepada anak didik menggunakan buku pedoman yang tulis oleh Abu Umar Ibrahim dan Ummu ‘Umar Nabila dengan judul Buku Pelajaran Aqidah tahun 2020 dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran rukun imam sudah dijadwalkan disetiap hari Selasa di dalam kelas. Berikut ini akan dipaparkan penjelasan yang disampaikan guru TK IK As Sunnah dalam pengenalkan rukun Iman kepada anak didik.

1. Iman Kepada Allah membahas tentang tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma wasifat. Adapun penjelasan yang dipaparkan oleh guru kepada anak didik adalah sebagai berikut:

a. Tauhid Rububiyah

Meyakini dan membenarkan bahwa Allah satu-satunya yang menciptakan. Allah yang menciptakan langit dan bumi, Allah yang menciptakan matahari, bulan, dan bintang, Allah yang menciptakan gunung, laut, dan pohon-pohon, dan Allah yang menciptakan alam semesta ini.

Meyakini dan membenarkan, bahwa Allah satu-satunya yang mengatur alam semester, Allah yang mengatur gerakan matahari, Allah yang mengatur gerakan bintang-bintang, Allah yang mengatur siang dan malam, semua yang ada di alam semesta ini, Allah yang mengaturnya.

Meyakini dan membenarkan bahwa Allah yang menghidupkan dan mematikan makhluk. Allah yang menghidupkan kita, semula kita tidak ada di dunia ini, kemudian Allah yang menciptakan kita, sehingga kita sekarang ada di dunia ini.

Meyakini dan membenarkan bahwa Allah yang memberi rezeki kepada seluruh makhluk. Mulai dari manusia, tumbuhan, binatang yang besar seperti: binatang yang besar (kerbau, sapi, kuda, unta, harimau) Binatang yang kecil (kutu, semut, nyamuk). Binatang yang di dalam bumi seperti: cacing. Binatang yang di laut seperti ikan. Semua Allah yang memberikan rezeki. Allah juga yang menurunkan hujan, sehingga tumbuhlah pohon, rumput, sayuran, dan buah-buahan sebagai rezeki bagi makhluk hidup.

b. Tauhid Uluhiyah adalah kita meyakini dan membenarkan bahwa Allah satu-satunya sesembahan yang benar, hanya Allah yang berhak diibadahi, hanya Allah yang berhak dimintai do'a, hanya Allah yang berhak dimintai pertolongan, kita sujud hanya kepada Allah, kita berpuasa hanya untuk Allah, kita berhaji hanya untuk Allah, kita menyembelih hanya untuk Allah. Tidak boleh kita beribadah pada pohon, tidak boleh kita beribadah kepada matahari. Tidak boleh kita berdo'a kepada orang mati (kuburan), tidak boleh kita meminta tolong kepada berhala, karena semua itu tidak mampu memberi manfaat, mengabulkan permintaan, dan tidak mampu menolak bahaya bagi kita.

c. Tauhid Asma wa Shifat adalah kita meyakini dan membenarkan bahwa Allah memiliki nama-nama dan sifat-sifat yang mulia dan sempurna

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa Tauhid Rububiyah adalah engkau meyakini dan membenarkan bahwa Allah satu-satunya yang menciptakan, yang memberi rezeki, yang mematikan dan menghidupkan, dan yang mengatur alam semesta. Tauhid Uluhiyah adalah engkau meyakini dan membenarkan bahwa Allah satu-satunya yang berhak untuk di sembah dan diibadahi dengan benar. Tauhid Asma Wa Shifat adalah engkau meyakini dan membenarkan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki nama-nama dan sifat-sifat yang paling sempurna.

Kemudian pendidik juga melakukan kegiatan pengulangan atau disebut dengan muroja'ah materi dengan tujuan agar anak dapat lebih mengingat, lebih memahami, dan diharapkan anak didik bisa mengamalkan rukun iman yang pertama ini. Selain itu, guru juga selalu mengaitkan rukun iman yang pertama ini dengan semua tema umum pembelajaran anak usia dini. Sebagai contoh tema diri sendiri dan sub tema panca indra, di sini guru akan melakukan metode tanya jawab dengan anak didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti siapa yang menciptakan kita? Maka anak didik akan menjawab Allah. Siapa yang menciptakan mata? anak didik akan menjawab Allah. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa penguatan rukun iman kepada anak didik tidak hanya dilakukan di hari selasa saja melainkan disetiap kesempatan.

2. Iman Kepada Para Malaikat Allah maknanya adalah keyakinan yang pasti tentang adanya malaikat bahwa malaikat adalah makhluk Allah, malaikat diciptakan dari cahaya, malaikat adalah makhluk Allah yang mulia, malaikat senantiasa taat kepada Allah, malaikat senantiasa tunduk dan patuh menjalankan perintah Robbnya, malaikat tidak pernah durhaka kepada Allah, malaikat tidak pernah berbuat maksiat kepada Allah, malaikat tidak pernah letih dalam beribadah kepada Allah, mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya dan jumlah malaikat ada banyak sekali. Ada yang nama-nama malaikat yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan ada juga yang disebutkan di dalam hadist. Adapula yang tidak disebutkan dalam Al Qur'an dan hadist. Diantara nama-nama dan tugas para malaikat adalah sebagai berikut
  - a. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu.
  - b. Malaikat Mikail bertugas menurunkan hujan dan menumbuhkan tanaman.
  - c. Malaikat Isrofil bertugas meniup terompet sangkakala.
  - d. Malaikat Maut bertugas mencabut nyawa.
  - e. Malaikat di Sebelah Kanan bertugas mencatat amal kebaikan.
  - f. Malaikat Sebelah Kiri bertugas mencatat amal kejelekan
  - g. Malaikat Penjaga Surga.
  - h. Malaikat Malik bertugas menjaga neraka.
  - i. Malaikat Mungkar dan malaikat Nakir bertugas menanyai mayit di alam kubur.

Pada materi rukun iman kedua ini guru juga menjelaskan bahwa malaikat itu seperti tentara Allah yang ditugaskan Allah untuk mengawasi segala perbuatan manusia. Selain itu juga guru melakukan kegiatan pengulangan atau muroja'ah materi serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak didik. Sebagai contoh ketika anak didik melakukan kebaikan dengan membantu teman, berbagi, dan bekerja sama maka guru akan memberi pujian secara verbal maupun nonverbal dan mengungkapkan bahwa yang dilakukan anak didik tersebut akan di catat oleh malaikat sebelah kanan yang bertugas mencatat amal kebaikan. Begitu juga sebaliknya, jika anak melakukan kesalahan maka guru akan memberikan hukuman dan juga mengatakan bahwa perbuatannya akan dicatat oleh malaikat sebelah kiri yang bertugas mencatat amal keburukan yang dilakukan oleh manusia.

3. Rukun Iman ke tiga. Iman kepada Kitab-Kitab Allah adalah keyakinan bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya, untuk disampaikan kepada hamba-hamba-Nya. Kitab-kitab yang Allah turunkan itu semua kalamullah. Kalamullah artinya perkataan Allah. Allah menurunkan kitab-kitab-Nya sebagai rahmat dan petunjuk bagi makhluk-Nya, untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an adalah pedoman hidup. Kita amalkan perintah-perintah Allah yang ada di dalamnya. Kita jauhi larangan-larangan-Nya. Agar kita selamat di dunia dan Akhirat. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah surah Al'Alaq ayat 1-5. Dan yang terakhir turun adalah surat Al Maidah ayat 3. Al-Quran terdiri dari 30 jus dan Al-Qur'an terdiri dari 114 surat. Ada ayat-ayat yang diturunkan di kota Mekah dan juga turun di kota Madinah.

Isi atau kandungan Al Qur'an secara global ada 3 yaitu: 1) Ayat-ayat yang berisi tentang Tauhid kepada Allah, 2) ayat-ayat yang berisi tentang kisah-kisah umat terhadulu sebagai pelajaran dan nasehat bagi umat Islam, dan 3) ayat-ayat yang berisi tentang hukum-hukum Islam. Hukum-hukum Islam juga terdiri atas 3, yaitu: 1) mengatur hubungan manusia dengan Allah, 2) mengatur hubungan manusia dengan manusia, 3) mengatur hubungan manusia dengan makhluk lain.

Pada materi rukun iman ketiga ini guru juga menjelaskan bahwa di dalam Al-Qur'an diceritakan tentang kisah-kisah Nabi, seperti Nabi Yusuf, Nabi Sulaiman, Nabi Muhammad, Nabi Ayyub, Nabi Adam, Nabi Musa, dan masih banyak kisah nabi

lainnya. Materi ini juga dibantu dengan adanya kegiatan berkisah atau disebut dengan sirah atau tarikh yang artinya perjalanan atau sejarah tentang nabi yang dirutinkan disetiap minggunya pada hari Sabtu.

Kemudian guru juga menjelaskan maksud dari hukum islam itu bahwa hubungan manusia dengan Allah itu contohnya, melaksanakan perintah Allah seperti melaksanakan sholat, berdo'a, berdzikir, puasa. Hubungan manusia dengan manusia contohnya, menjaga silaturahmi dengan berkunjung kerumah kerabat. Kemudian maksud hubungan manusia dengan dengan makhluk lainnya contohnya menjaga lingkungan tetap bersih, bila memelihara hewan maka harus dirawat dengan baik dan dengan cara yang baik. Materi rukun iman kedua ini juga dikaitkan dengan tema umum pembelajaran anak usia dini seperti tema tanaman dan tema binatang.

4. Iman Kepada Rasul-Rasul Allah adalah keyakinan bahwa Allah mengutus pada setiap umat seorang utusan. Rasul adalah seorang manusia biasa, membutuhkan sesuatu seperti yang manusia butuhkan. Para rasul bertugas menyampaikan wahyu kepada umatnya. Mereka menyeru untuk beribadah kepada Allah saja dan memberatkan kesyirikan.

Rasul-rasul yang Allah utus mempunyai sifat-sifat mulia diantaranya adalah, Mereka adalah orang-orang yang amanah, mereka tidak pernah berkhianat, mereka shiddiq (jujur), mereka tidak pernah berdusta, mereka menyampaikan semua wahyu Allah, mereka tidak mengurang-ngurangi wahyu Allah, mereka mempunyai akal yang cerdas dan lisan yang fasih, mereka orang-orang yang mas'shum (bebas dari kesalahan) dalam hal wahyu, mereka tidak mungkin salah dalam menyampaikan apa yang datang dari Allah, dan mereka adalah orang-orang yang sabar, dalam menanggng rintangan-rintangan dakwah.

Rasul kita adalah Muhammad Shallallahu alahi wasallam. Beliau adalah rasul Allah yang terakhir. Beliau adalah rasul Allah yang paling mulia. Allah mengutusnyanya untuk menyampaikan wahyu, dari Allah kepada seluruh manusia. Allah mengutusnyanya sebagai rahmat bagi semesta alam. Adapun cara beriman kepada Rasulullah adalah dengan: 1) membenarkan semua yang beliau kabarkan, 2) menjalankan semua perintahnya, 3) beribadah kepada Allah sesuai dengan petunjuknya.

Pada rukun iman keempat ini guru mengajak anak-anak untuk meniru sifat-sifat mulia Pada Nabi dalam kehidupan sehari-hari seperti sifat dapat percaya ketika diberi amanah, jujur dalam berbicara, menepati janji dengan orang lain, dan berusaha untuk tidak berkata bohong kepada siapapun. Dalam penyampaian sifat-sifat di atas para guru juga menambahkan dengan beberapa contoh kejadian yang ada di kelas.

5. Iman Kepada Hari Akhir adalah hari kiamat. Hari kiamat adalah hari berakhirnya dunia. Tidak ada kehidupan di dunia setelah terjadinya hari kiamat. Iman kepada hari akhir yaitu keyakinan yang pasti bahwa hari kiamat itu pasti terjadi. Kapan terjadinya hari kiamat hanya Allah yang mengetahuinya.

Tatkala hari kiamat tiba, hancurlah alam ini. Mulai gunung-gunung diangkat dan dibenturkan, Langit terbelah, matahari digulung, bintang-bintang jatuh berserakan, lautan meluap dan dipanaskan, dan kuburan-kuburan dibongkar. Setelah semua makhluk dibangkitkan, maka manusia akan mengalami perhitungan amal. Kemudian diberikan catatan amalnya dan selanjutnya ditimbang kadar amal-amal itu dan selanjutnya manusia akan melewati Ash Shiroth (jembatan).

Setelah itu ada dua kemungkinan. Mereka masuk surga atau neraka. Siapakah orang-orang yang selamat pada hari Kiamat? Mereka adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan meyakini adanya hari akhir. Dengan keimanannya itulah mereka beramal sholih. Termasuk yang harus diyakini hal yang berkaitan dengan hari akhir diantaranya:

- a. Adanya Tanda-Tanda Kiamat Yang Terjadi Sebelumnya seperti keluarnya binatang melata yang bisa berbicara, terbitnya matahari dari barat, turunnya dan Nabi Isa 'alaihissalam.
- b. Adanya Fitnah Kubur yaitu orang yang meninggal akan ditanya oleh dua malaikat tentang Robbnya, agamanya, dan nabinya.
- c. Adanya siksa kubur bagi orang-orang kafir dan adanya nikmat kubur bagi orang-orang yang beriman.
- d. Adanya Dua Kali Tiupan Sangkakala yang pertama pada saat akan terjadi hari kiamat. Yang kedua pada saat seluruh makhluk dihidupkan kembali (hari kebangkitan).
- e. Adanya Hari Kebangkitan maka Manusia dibangkitkan dari kubur-kubur mereka. Manusia dibangkitkan untuk menghadap Allah. Mereka dikumpulkan di Padang Mahsyar, untuk dihisap dan menanti keputusan Allah.
- f. Adanya Hisab (Perhitungan Amal) Allah menghitung amal segenap manusia. Kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, Allah menyendiri dengannya, kemudian hamba itu mengakui dosa-dosanya.
- g. Adapun orang-orang kafir dan munafik, mereka dipanggil dihadapan seluruh makhluk. Mereka dilaknat oleh Allah Ta'ala. Karena telah mendustakan agama Allah.
- h. Adanya Pemberian Catatan Amal Orang yang beriman akan menerima catatan amalnya dengan gembira. Mereka akan mengambil catatan itu dari sebelah kanannya.
- i. Adapun orang-orang kafir akan diberi catatan amalnya dari sebelah kiri dan dari belakang punggungnya dengan kecelakaan dan kebinasaanya.
- j. Adanya Al-Mizan (Timbangan Amal) Al Mizan itu mempunyai dua anak timbangan dan satu lisan. Timbangan amal itu dilakukan setelah selesainya hisab. Timbangan amal itu untuk menentukan kadar kebaikan dan keburukan. Sehingga balasan nantinya sama dengan amal perbuatannya.
- k. Adanya Ash Shiroth (Jembatan) yaitu jembatan yang terbentang di atas neraka jahannam. Ujung Ash Shiroth adalah surga. Manusia akan melewati Ash Shiroth sesuai dengan amalnya. Ada yang melaluinya dalam sekejap mata. Ada yang melaluinya secepat kilat. Ada yang melaluinya sekencang kilat. Ada yang melaluinya dengan sekencang angin. Ada yang melaluinya dengan merangkak. Dan Ada juga yang terjungkal ke neraka. Orang yang bisa melampaui Ash Shiroth adalah mereka-mereka yang akan masuk surga.
- l. Adanya Surga dan Neraka tidak akan binasa. Karena surga dan neraka dikekalkan oleh Allah. Surga adalah tempat yang disediakan bagi orang-orang yang beriman. Di dalamnya terdapat kenikmatan yang sangat banyak. Sedangkan neraka adalah tempat yang disediakan untuk orang-orang yang kafir. Di dalamnya ada siksa yang dahsyat dan mengerikan.

Pada rukun Iman ke lima ini guru juga mengajak anak untuk bermain peran mikro mengenai catatan amal kebaikan dan keburukan manusia di dunia, pemberian catatan amal, penimbangan catatan, dan bagaimana bila manusia berhasil melewati Ash Shiroth untuk memasuki surganya Allah dan bagaimana bila manusia tidak berhasil melewati Ash Shiroth maka akan jatuh ke dalam nerakanya Allah.

6. Rukun Iman ke enam. Iman Kepada Takdir-Takdir Allah adalah keyakinan bahwa segala sesuatu, yang baik maupun yang buruk terjadi dengan takdir Allah. Daun-daun yang berguguran, buah-buahan yang masak, terjadi dengan kehendak dan takdir Allah. Rizki, ajal, amal, bahagia dan celaka, semua telah tertulis di Lauh Al Mahfudz. Semua takdir Allah telah ditulis lima puluh ribu tahun, sebelum diciptakannya langit dan bumi.

Semua kejadian di alam ini terjadi dengan kehendak Allah dan takdir-Nya. Di tangan-Nya kerajaan langit dan bumi. Manusia hanya bisa berusaha. Adapun yang menentukan adalah Allah ta'ala.

Pada rukun iman ke enam ini guru juga selalui mengaitkan dengan kejadian-kejadian yang dialami oleh anak didik di sekolah. Kejadian itu bisa berupa hal-hal yang baik dan bisa juga berupa hal-hal yang buruk yang tidak diinginkan oleh anak. Contoh kejadian: Pada suatu pagi ada seorang anak didik laki-laki menangis saat diantar ibunya ke sekolah, guru langsung menanyakan penyebab anak tersebut menangis, kemudian ibunya menjawab pada saat akan pergi sekolah botol minumannya jatuh dan pecah. Akibat kejadian itu, hati anak tersebut sangat sedih sehingga menyebabkan ia menangis tersedu-sedu.

Guru yang mendengar kejadian tersebut langsung memberikan penguatan rukun iman ke enam ini kepada anak tersebut dengan memberikan penjelasan bahwa hal buruk yang menimpa kita merupakan takdir Allah, semua kejadian yang terjadi tidak lepas dari izin dan kehendak Allah. Botol minum jatuh dan pecah itu juga takdir dari Allah, karena kita harus yakin bahwa segala sesuatu yang menimpa kita adalah yang terbaik disisi Allah. Bisa jadi, botolnya jatuh dan pecah karena Allah ingin menggantikan botol tersebut dengan botol yang baru dan lebih bagus lagi. MasyaAllah dengan penjelasan tersebut anak didik menjadi lebih tenang dan damai.

Termasuk yang harus di yakini dalam beriman kepada takdir Allah adalah meyakini bahwa Allah mengetahui segala sesuatu, Allah mengetahui yang tampak dan yang tersembunyiakin bahwa Allah telah menulis segala sesuatu yang akan terjadi di Lauh Al Mahfudz. Meyakini bahwa semua kejadian yang ada terjadi dengan kehendak Allah. Dan meyakini bahwa semua kejadian adalah Allah yang menciptakannya.

Iman yang benar adalah keyakinan dalam hati, perkataan dengan lisan, dan di amalkan dengan anggota tubuh (badan). Iman dapat bertambah dan berkurang. Bertambah dengan menjalankan ketaatan kepada Allah dan berkurang dengan menjalankan kemaksiatan. Misalnya lisan berkata "aku beriman kepada Allah" Maka hati juga harus yakin dan jujur dan membenarkannya. Kemudian anggota badan mengamalkannya dengan menaatinya dan menjauhi larangannya.

Maka imanilah semua rukun iman itu agar kalian menjadi mukmin dan beramalkan dengan keimanan kalian. Sehingga kalian termasuk orang-orang yang dimudahkan menuju surge Allah Ta'ala.

## **Simpulan**

Keimanan harus dikenalkan sejak dini pada anak, karena dimasa itulah anak-anak membangun keyakinannya terhadap sesuatu. Menanamkan aqidah sejak dini merupakan tuntunan Rasulullah ShalaAllahu Alaihi Wassalam. Menanamkan aqidah pada anak bertujuan agar anak tidak mudah terpengaruh dengan pemikiran-pemikiran sesat yang dapat merusak keyakinannya dimasa depan yang akan datang. Rukun iman merupakan enam dasar yang sangat penting bagi orang mukmin dan harus dikenalkan pada anak sejak dini. Tujuannya agar anak memiliki kepercayaan yang kuat mengenai kebenaran ada-Nya, dan keyakinan yang kuat berkaitan dengan-Nya yang semua itu berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada para pihak, kerabat serta tim jurnal Pendidiken: Journal of Islamic Early Childhood Education yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut berkontribusi dalam menuangkan pemikiran dan hasil penelitian kami.

## Daftar Pustaka

- A Zuhri, Pokok-Pokok Aqidah Yang Benar (Yogyakarta: V Budi Utama, 2019).
- Abd. Chalik. Pengantar Studi Islam: cet 6 (Surabaya: kopertais IV Pres, 2014).
- Abu Hilyah, Mudah belajar Aqidah Islam (Bogor: Guepedia, 2021).
- Abu Umar Ibrahim dan Ummu ‘Umar Nabila, Buku Pelajaran Aqidah, (Hikmah Anak Sholeh. 2020).
- Hidayati, F., Shobirin, M., & Martina, F. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Pada Tahap Pembiasaan Membaca Fidahatul Hidayati, Ma’ As Shobirin, Fitria Martanti Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang Kata Kunci : Implementasi, Program, Gerakan Literasi Sekolah, Pem. Magistra, 11(1), 68–92.
- [Http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsd/Article/Viewfile/13513/13060](http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsd/Article/Viewfile/13513/13060) Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca
- Ila, B., & Ladamay, I. (2021). Pembentukan Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Di Sekolah Menengah Pertama. De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 1(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.56393/Decive.V1i1.10>
- Melalui Program Literasi Di Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/Jk.V7i2.3211>
- Oktarina, A. (2018). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di SD N Golo Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 30 Tahun Ke-7 2018, 30(7), 2.941-2.951.
- Oktarina, A. (2018). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di SD N Golo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 30 Tahun Ke-7 2018*, 30(7), 2.941-2.951.
- Rofifah, D. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi. In Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents.
- Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. Mimbar PGSD Undiksha, 7, 122–127.
- Yaziz Abdul Qadir Jawas. Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama’ah: cet. XVI (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I, 2017).